

**PROFIL PASIEN EPISTAKSIS DI RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG PERIODE 2018-2022**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan**  
**Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**MUHAMMAD GALANG GALINGGI**  
**NIM : 2110312027**

**Dosen Pembimbing :**  
**dr. Dolly Irfandy, Sp.THT-BKL, Subsp.Rino.(K)**  
**Drs. Julizar, Apt, M. Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2024**

## **ABSTRACT**

### ***EPISTAXIS PATIENT PROFILE AT DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2018-2022***

**By**

**Muhammad Galang Galinggi, Dolly Irfandy, Julizar, Effy Huriyati, Fadrian, Husna Yetti**

*Epistaxis is one of the emergencies that commonly occurs in the ENT department or primary care. Epistaxis better known as nosebleeds is bleeding that flows out of the nose originating from the nasal cavity or nasopharynx which causes local and systemic bias. Bleeding can be caused by anterior or posterior blood vessels. Epistaxis can generally stop spontaneously, but in some cases, this condition requires medical assistance.*

*This study aims to determine the profile of epistaxis patients in the form of age, gender, patient origin, location epistaxis, underlying etiology, patient management, and recurrence of epistaxis in the emergency room, inpatient and outpatient RSUP Dr. M. Djamil Padang for the period 2018 -2022.*

*This research is a descriptive observational study with a retrospective approach using secondary data from medical records of epistaxis patients for the period 2018-2022 with a total sampling technique. In this period, 394 patients who met the inclusion criteria presented with complaints of epistaxis at RSUP Dr. M. Djamil Padang, the existing data is then processed and then displayed in the form of a frequency distribution table.*

*Based on the results of the research that has been carried out, the distribution of the most epistaxis patient profiles is obtained, namely: in the late adult age group (41.9%), male gender (63.7%), patient origin from Padang City (58.6%), anterior location of the bleeding source (80.7%), underlying etiology due to mechanical trauma (35%), medical treatment (22.8%), and recurrence (61.4%).*

**Key words:** *Epistaxis, ENT emergency, Recurrence epistaxis*

## ABSTRAK

### PROFIL PASIEN EPISTAKSIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018-2022

Oleh

**Muhammad Galang Galinggi, Dolly Irfandy, Julizar, Effy Huriyati,  
Fadrian, Husna Yetti**

Epistaksis merupakan salah satu kegawatdaruratan yang umum terjadi di bagian THT-BKL atau pelayanan primer. Epistaksis atau lebih dikenal sebagai mimisan merupakan perdarahan yang mengalir keluar dari hidung yang berasal dari rongga hidung atau nasofaring yang penyebabnya bisa lokal dan sistemik. Perdarahan bisa disebabkan oleh pembuluh darah anterior atau posterior. Epistaksis umumnya dapat berhenti secara spontan, namun pada beberapa kasus kondisi ini memerlukan pertolongan medis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien epistaksis berupa usia, jenis kelamin, asal pasien, lokasi epistaksis, etiologi yang mendasari, tatalaksana pada pasien, dan rekurensi epistaksis di IGD, rawat inap, dan rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder rekam medis pasien epistaksis periode 2018-2022 dengan teknik pengambilan *total sampling*. Pada periode ini tercatat 394 pasien memenuhi kriteria inklusi datang dengan keluhan epistaksis di RSUP Dr. M. Djamil Padang, data yang ada kemudian diolah dan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil distribusi profil pasien epistaksis terbanyak yaitu : pada kelompok usia dewasa akhir (41,9%), jenis kelamin laki-laki (63,7%), asal pasien dari Kota Padang (58,6%), lokasi epistaksis anterior (80,7%), etiologi yang mendasari akibat trauma mekanik (35%), tatalaksana medikamentosa (22,8%), dan mengalami rekurensi (61,4%).

**Kata kunci:** Epistaksis, Kegawatdaruratan THT, Rekurensi epistaksis